

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit, obyektif terukur, rasional dan sistematis. dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. (Masturoh & Anggita, 2018) Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusui dini dan tingkat kecemasan dengan kelancaran produksi ASI di RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM tahun 2023.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross-sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner. Pendekatan *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini karena pengukuran inisiasi menyusui dini dan tingkat kecemasan (variabel independen) dan kelancaran produksi ASI (variabel dependen) dilakukan bersama-sama untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 April- 5 Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian bisa berupa orang (individu, kelompok, organisasi, komunitas, dan masyarakat) dan lainnya (Pamungkas, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi *sectio caesarea* RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM tahun 2023. Data yang di dapatkan selama penelitian pada tanggal 5 April – 5 Mei tahun 2023 sebanyak 38 pasien *sectio caesarea*.

2. Sempel penelitian

Sempel adalah suatu populasi yang dianggap dapat mewakili secara keseluruhan dari sifat dan karakter dari populasi tersebut, populasi tersebut bisa diambil sebagian dengan kualitas sampel yang mewakili sama persis dengan kualitas dari populasi yang dianggap mewakili dari populasi tersebut (Pamungkas, 2017) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah cara penetapan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sample, dengan catatan bahwa jumlah sample tersebut <100 (Tohardi, 2019) sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu post *sectio caesarea* di RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM pada tanggal 5 April – 5 Mei tahun 2023 yang berjumlah 38 sampel.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi merupakan ciri atau kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan atau diambil sebagai sampel. Sedangkan untuk kriteria

eksklusi adalah ciri atau kriteria anggota dalam populasi yang tidak dapat dijadikan atau diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018) Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu post SC yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien post operasi *sectio caesarea* pertama ataupun yang pernah memiliki riwayat *sectio caesarea*
- 3) Ibu post SC hari ke 3
- 4) Pasien dengan kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dengan kesadaran tidak penuh
- 3) Pasien yang lahir spontan atau normal
- 4) Pasien positif covid-19

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah inisiasi menyusui dini dan tingkat kecemasan.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kelancaran ASI pada ibu post *sectio caesarea*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian tentang apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2018) Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variabel Independen Inisiasi menyusui dini	Jawaban responden terhadap pertanyaan berapa menit atau berapa jam setelah operasi <i>sectio caesarea</i> ibu baru memberikan ASI pertama kali pada bayinya.	Wawancara	Kuisisioner	0: Tidak melakukan IMD, jika lebih dari 1 jam. 1: Melakukan IMD, jika ≤ 1 jam.	Nominal
2	Tingkat kecemasan	Jawaban responden terhadap pernyataan dan pertanyaan yang ada pada alat ukur kuesioner HARS yang diajukan tentang perasaan takut yang dialami pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> .	Wawancara terdiri dari 14 pertanyaan	Kuesioner HARS	a. Skor 0-27 : kecemasan ringan b. Skor 28-56 : kecemasan berat	Ordinal
3	Variabel Dependen: Kelancaran produksi ASI ibu post <i>sectio caesarea</i>	Jawaban responden terhadap pernyataan dan pertanyaan yang ada pada alat ukur kuesioner kelancaran produksi ASI yang diajukan tentang kelancaran ASI pada pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> .	Wawancara terdiri dari 24 pertanyaan	Kuesioner	a. Lancar : memiliki nilai skor ≥ 48 . b. Tidak lancar : memiliki nilai skor < 48 .	Nominal

G. Teknik pengumpulan data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner.

2. Alat dan bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar *informed consent*
- b. Lembar kuesioner
- c. Pena dan buku catatan

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden mendatangi *informed consent* dan peneliti mengisi lembar kuesioner dengan metode wawancara.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-langkah persiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- c. Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kabupaten Lampung Selatan.
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.

- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
2. Langkah pelaksanaan penelitian
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kabupaten Lampung Selatan
 - b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.
 - c. Peneliti melakukan wawancara menggunakan lembar kuesioner
 - d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh
 - e. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer.
 - f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data menurut (Aprina & Anita, 2015) pengolahan data instrumen melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Merupakan kegiatan pengecekan isian formulir atau instrumen penelitian apakah jawaban dalam instrumen itu sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. Koding

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan koding adalah untuk mempermudah pada saat menganalisis data dan mempercepat pada saat entri data.

Perkodean dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada kuesioner inisiasi menyusui dini diberikan pengodean sebagai

berikut:

- 1) Tidak melakukan IMD diberi kode 0
 - 2) Melakukan IMD diberi kode 1
- b. Pada kuesioner tingkat kecemasan diberikan pengodean sebagai berikut:
- 1) Kecemasan berat diberi kode 0
 - 2) Kecemasan ringan diberi kode 1
- c. Pada kuesioner kelancaran produksi ASI diberikan pengodean sebagai berikut:
- 1) ASI tidak lancar diberi kode 0
 - 2) ASI lancar diberi kode 1

3. *Proccessing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data kuesioner ke paket komputer. Ada beberapa paket yang dapat digunakan untuk memproses data dengan masing-masing kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang sering digunakan untuk entri data adalah paket program SPSS for Window.

4. *Cleaning* atau pembersih data

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut mungkin terjadi pada saat memasukkan data.

J. Etika Penelitian

Sebelum mendapatkan izin penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*informed concent*)

Informed concent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya

dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang ha-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian. Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

3. Kebaikan (*beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

4. Tidak membahayakan (*nonmaleficence*)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri.

5. Keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus di perlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kelompok kontrol maupun kelompok intervensi.

K. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisa data lah data dapat mempunyai arti yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisa *univariat*

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi inisiasi menyusui dini, tingkat kecemasan dan kelancaran produksi ASI pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM tahun 2023.

2. Analisis *bivariat*

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusui dini dan tingkat kecemasan terhadap kelancaran produksi ASI pada pasien post operasi *sectio caesarea* di di RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM tahun 2023.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik *Chi-square test*. Peneliti ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < (0,05)$ maka H_a diterima atau ada hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post *sectio caesarea*.

- b. Jika nilai $p > (0,05)$ maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post *sectio caesarea*.
- c. Jika nilai $p < (0,05)$ maka H_a diterima atau ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post *sectio caesarea*.
- d. Jika nilai $p > (0,05)$ atau H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post *sectio caesarea*